

Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Agus Sunaryo*

*Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 23 Desember 2024

Disetujui 22 Januari 2024

Keywords:

Kinerja Keuangan,
Profit Margin,
Return On Asset

ABSTRAK

Abstract : *This research aims to determine the analysis and profit margin and return on assets to assess financial performance at PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. This research uses quantitative data analysis in order to solve the problems raised in this research, especially profitability ratios. The research results reveal that 1) In general, the financial performance of PT. Multi Bintang Indonesia Tbk from the profitability ratio can be said to be good because it is able to generate profits every year even though the Profit Margin Return On Assets fluctuates. 2) The development of Profit Margin and Return on Assets experienced a decline due to fluctuations. Even though the results of the development of liquidity and profitability ratios have not been very efficient, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk is able to fulfill its financial obligations and is able to generate profits.*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis dan Profit Margin dan Return On Asset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya rasio profitabilitas. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa 1) Secara umum kinerja keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dari rasio profitabilitas dapat dikatakan baik karena mampu menghasilkan laba disetiap tahun berjalan meskipun Profit margin Return On Asset mengalami fluktuasi. 2) Perkembangan Profit Margin dan Return On Asset mengalami penurunan mengalami fluktuasi. Meskipun hasil perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas belum begitu efisien namun PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban keuangannya dan mampu menghasilkan laba.

Open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Alamat Korespondensi :

Agus Sunaryo,
Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan,
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura,
Jl. Beringin Entrop, Kota Jayapura, Papua
E-Mail : agusunaryo093@gmail.com

Pendahuluan

Setiap usaha dari perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya itu merupakan suatu tindakan yang integral terpadu, dan tepat. Dimulai dari sumber daya manusia, modal yang dimiliki, usaha yang dijalankan, dan banyak hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam setiap tindakan yang akan dijalankan perusahaan. Keadaan ini membuat perusahaan membutuhkan keberanian untuk melakukan penilaian terhadap segala tindakan yang telah diambil dengan segala resikonya.

Setiap langkah tersebut nantinya akan dapat dilihat apakah tindakan yang telah dilakukan merupakan langkah perhitungan, penilaian, mengukur, dan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui sampai sejauh mana perusahaan telah melangkah dan memperkirakan jarak yang masih harus ditempuh perusahaan pada titik tertentu dibutuhkan adanya teknologi dan manajemen yang tinggi agar perusahaan dapat bekerja secara efisiensi dan efektif.

Untuk berjalan secara efisiensi dan efektif perusahaan tentunya bertujuan untuk mempertahankan eksistensinya, karena seiring dengan perkembangannya, perusahaan dihadapkan dengan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya kehadiran perusahaan-perusahaan baru yang bersaing satu sama lain. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat untuk mengawasi dan mengendalikan kegiatan usahanya. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen juga harus mampu membuat catatan pembukuan, dan laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya, sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dimengerti oleh berbagai pihak yang berkepentingan dalam hal ini pemilik perusahaan, kreditur, investor dan pemerintah. Agar mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasa digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang dianalisis dengan rasio-rasio keuangan. Baik atau buruknya kondisi suatu perusahaan dapat dianalisis dengan rasio keuangan. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan laporan keuangan, Djarwanto (2008:19) mengatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya ditunjukkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Dalam menganalisis laporan keuangan metode yang digunakan adalah perhitungan rasio agar dapat mengukur kinerja keuangan perusahaan dimasa lampau, sekarang dan masa yang akan datang. Pada penelitian ini analisis dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas dimana pada rasio likuiditas yang terdiri dari Profit Margin dan Return On Asset (ROA).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yakni “**Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk**”.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Riyanto (2012:327), laporan financial (*financial statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan financial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheets*) mencerminkan nilai aset, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (*income statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, selama satu tahun.

Menurut Kasmir (2013:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Kinerja Keuangan

Menurut Fidayatin (2012:205) yang perusahaan yang sehat nantinya akan dapat memberikan laba bagi para pemilik modal, perusahaan yang sehat juga dapat membayar hutang dengan tepat waktu”. Selain itu, kinerja keuangan dari suatu perusahaan yang telah dicapai dalam satu tahun atau satu periode waktu, adalah gambaran sehat atau tidaknya keadaan suatu perusahaan.

Menurut Sucipto (2003:220) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Selanjutnya pengertian kinerja menurut Indra Bastian (2006:274) adalah gambaran pencapaian pelaksanaan/ program/ kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi.

Rasio Profitabilitas

Menurut sunyoto (2013:113) bahwa: rasio kemampulabaan atau profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari perusahaannya.

Menurut Martono dan Harjito (2005:60) berpendapat bahwa Rasio profitabilitas atau profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas menciptakan laba. Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2016:196). Rasio profitabilitas menunjukkan gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Jika hasil yang diharapkan lebih besar dari hasil yang diminta, maka investasi tersebut dapat dikatakan menguntungkan (Kamaludin, 2011:45).

Profitr Margin

Profit Margin merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba dibandingkan dengan penjualan yang ditunjukkan dengan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2016:200).

Return On Asset

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba. rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aset) yang dimilikinya Prastowo (2015).

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. (Martono dan Harjito, 2005:60)

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih sebagai sumber pengumpulan data yaitu pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk di bursa efek indonesia (www.idx.co.id).

Jenis data

Data kualitatif adalah jenis data yang merupakan informasi nyata dan akurat serta data tersebut memiliki nilai yang berbobot.

Data kuantitatif adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk angka.

Sumber data

Data primer yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yaitu PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dengan cara observasi dan wawancara, dengan data seperti laporan keuangan, sejarah dan struktur organisasi dari perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara membaca dan menganalisa hasil-hasil penelitian serta buku-buku, dengan data seperti pendapat para ahli yang mengemukakan tentang teori – teori yang berhubungan dengan judul penelitian.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan studi dengan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti, untuk memperoleh data-data yang diperlukan seperti laporan keuangan

Studi pustaka

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan oleh penulis dengan mencari teori-teori atau pernyataan para ahli yang masih berkaitan dengan permasalahan tentang penelitian yang ada di dalam buku-buku, majalah dan artikel-artikel penelitian.

TEKNIK ANALISA DATA

Teknik analisis data merupakan alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk menjawab permasalahan yang terkait dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan yaitu

analisa data kualitatif

Analisa data kualitatif yaitu analisa berdasarkan hasil temuan lapangan mengenai obyek yang akan diteliti.

Analisa data kuantitatif

Penulis menggunakan analisis kuantitatif agar dapat menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, khususnya dari sisi profitabilitas dengan rasio profit margin dan return on asset.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL PENELITIAN****a. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Profit Margin* dan *Return On Asset* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.****1. *Profit Margin*****Tabel Nilai *Profit Margin* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dalam miliaran rupiah**

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	Profit Margin
2018	1.224.807	3.649.615	33,55%
2019	1.206.059	3.711.405	32,49%
2020	285.617	1.985.009	14,38%

2. *Return On Asset***Tabel Nilai *Return On Asset* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dalam miliaran rupiah**

Tahun	Asset Lancar	Pendapatan	Return On Asset
2018	1.224.807	2.889.501	42,38%
2019	1.206.059	2.896.950	41,63%
2020	285.617	2.907.425	9,82%

b. Analisis Perkembangan *Profit Margin* dan *Return On Asset* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk**Tabel Analisis Perkembangan *Profit Margin* dan *Return On Asset***

Ket	Hasil Analisa (%)			Perkembangan rasio (%)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
a) PM	33,55	32,49	14,38	0	(3,15)	(55,74)
b) ROA	42,38	41,63	9,82	0	(1,77)	(76,40)

PEMBAHASAN**1. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan *Profit Margin* dan *Return On Asset***

Pada perhitungan *Profit Margin* pada tahun 2018 sebesar 33,55 %, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 32,49% dan 14,38%, Kemudian *Return On Asset* pada tahun 2018 sebesar 42,38% dan mengalami penurunan pada tahun 2019 dan tahun 2020 sebesar 41,63% dan 9,82%. Pada *Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami penurunan hal ini disebabkan karena jumlah aset dan modal belum dikelola secara efisien serta adanya beban-beban yang cukup tinggi sehingga pendapatan dan laba kurang begitu maksimal.

2. Analisis Perkembangan *Profit Margin* dan *Return On Asset*

Hasil analisis perkembangan rasio profitabilitas pada *Profit Margin* terjadi penurunan dimana tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,15 % dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 55,74%, kemudian pada *Return On Asset* juga mengalami penurunan dimana tahun 2019 menurun sebesar 1,77% dan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 76,40%. Hasil pada *Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami penurunan ini berarti PT. Multi Bintang Indonesia Tbk meskipun dapat menghasilkan laba namun belum maksimal dalam menghasilkan laba bersih yang disebabkan oleh jumlah aset dan modal serta pendapatan belum dikelola secara optimal.

PENUTUP**Kesimpulan**

- Secara umum kinerja keuangan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dari rasio profitabilitas dapat dikatakan baik karena mampu menghasilkan laba disetiap tahun berjalan meskipun *Profit margin Return On Asset* mengalami fluktuasi.
- Perkembangan *Profit Margin* dan *Return On Asset* mengalami penurunan mengalami fluktuasi. Meskipun hasil perkembangan rasio likuiditas dan profitabilitas belum begitu efisien namun PT. Multi Bintang Indonesia Tbk mampu memenuhi kewajiban keuangannya dan mampu menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, B. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fidhayatin, Septi Kurnia. 2012. Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI. Jurnal Akuntansi. Vol.2, No.2:205, Juli 2012.
- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumatera Utara Digital Library. Medan.
- Bastian, Indra. 2006. Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Kamaludin. 2011. Manajemen Keuangan. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prastowo, Dwi. 2015. Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi Edisi. Ketiga. Yogyakarta.
- Martono dan Harjito, A. 2005. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan. Pertama, Penerbit Ekonisia, Yogyakarta